



Website:

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.34009](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.34009)

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 5 • No. 1 • Oktober 2023

Page (Hal.) : 11 – 18

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanis.unpam@gmail.com](mailto:humanis.unpam@gmail.com)

Article info : *Received*: Mei 2023 ; *Revised* : Juli 2023 ; *Accepted*: September 2023

## Pelatihan Pengemasan Produk Olahan Pedo untuk Meningkatkan Nilai Jual Ekonomis pada UMKM

### *Training on Packaging of Pedo Processed Products to Increase Economic Selling Value for UMKM*

Ratih Eka Sakti<sup>1</sup>; Fatma Oktarendah<sup>2</sup>

Universitas PGRI Silampari, [ratih.ekasakti@unpari.ac.id](mailto:ratih.ekasakti@unpari.ac.id)

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan peran dan partisipasi Universitas PGRI Silampari dalam memberikan saran dan solusi berdasarkan persoalan yang dihadapi masyarakat yaitu permasalahan kemasan yang masih sangat sederhana dan belum dapat memberikan informasi terkait produk yang dijual sehingga lingkup pemasaran hanyalah konsumen lokal, objek dari kegiatan ini adalah UMKM Desa Biaro Lama Kecamatan Kabupaten Musi Rawas Utara. Tujuan jangka panjang kegiatan PKM yaitu mempersiapkan UMKM Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki kemampuan dalam pengelolaan kemasan produk olahan pedo. Dalam mencapai tujuan tersebut ada beberapa tahap yang dilalui salah satunya yaitu berkaitan dengan meningkatkan wawasan dan kemampuan standarisasi kemasan produk, desain dan bentuk kemasan yang memiliki daya tarik konsumen, lebih bernilai, aman dan mampu bersaing dipasaran. Adapun metode yang akan dilaksanakan selama pelatihan kepada UMKM Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu : 1) Tahap Evaluasi Awal, 2) Pemesanan alat dan bahan, 3) Tahap Pengayaan, 4) Tahap Pelatihan, 5) Tahap Pendampingan 6) Tahap Evaluasi Akhir. hasil dari pelatihan tersebut ialah pelaku UMKM mampu memberikan kemasan yang tidak lagi sederhana melainkan kemasan yang menarik dan mampu memberikan informasi terkait produk, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan nilai jual ekonomis.

**Kata Kunci :** Pelatihan; Pengemasan; Nilai Jual Ekonomis

**Abstract.** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) that will be carried out aim to increase the role and participation of PGRI Silampari University in providing suggestions and solutions based on problems faced by the community, such as packaging problems that are still very simple, traditional and did not provide information related to the products. So the scope of marketing is only local consumers. The object of this PKM is UMKM Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara. The long-term goal of PKM activities is to prepare UMKM Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara to have the ability to manage the packaging of processed pedo products. In achieving these goals, there are several stages passed, one of which is related to increasing insight and ability to

standardize product packaging, packaging designs and forms that have consumer appeal, are more valuable, safe and able to compete in the market.

The methods that will be implemented during the training to UMKM Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara are: 1) Initial Evaluation Stage, 2) Order tools and materials, 3) Enrichment Stage, 4) Training Stage, 5) Mentoring Stage 6) Final Evaluation Stage. The result of the training is that UMKM actors are able to provide packaging that is no longer simple but attractive packaging and is able to provide information related to products, so that it can increase economic selling value.

**Keywords : Training Pengemasan\_Peningkatan Economic Selling Value**

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Kemasan merupakan sebuah wadah yang digunakan oleh pelaku usaha (UMKM) untuk membungkus produknya yang akan dipasarkan. Kemasan sendiri memiliki arti secara umum bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan, benturan. Selain itu fungsi kemasan yaitu untuk menampilkan image serta pandangan terhadap suatu isi produk sehingga menampilkan ciri khas dan keunggulan yang perbedaannya dengan produk yang lainnya, maka kemasan didesain sedemikian rupa disesuaikan dengan produknya agar pesan yang disampaikan dapat ditangkap oleh konsumen.

Sering kali para pelaku bisnis yang sedang bersaing kurang fokus akan tampilan dan fungsi dari sebuah kemasan dari produk yang mereka miliki, sehingga kemasannya kurang tepat guna untuk disajikan. Saat ini, persaingan semakin ketat maka dari itu perancangan desain sebuah kemasan harus menarik agar dapat menunjukkan perbedaan keunggulan dari produknya selain itu juga untuk dapat menyampaikan tujuan dari produknya, beda dengan jaman dahulu banyak masyarakat tidak memperdulikan penampilan dari kemasan karena dahulu masih sedikit produk yang dijual sehingga tidak ada persaingan.

Dengan merancang kemasan yang unik, menarik serta beda dengan yang lain, tentunya akan memberikan ciri tersendiri yang membedakan produk satu dengan yang lainnya. Ciri tersebut akan memberikan nilai positif atau nilai yang lebih pada sebuah

produk yang dipasarkan sehingga tampak lebih menonjol dibanding dengan produk yang berbeda namun sejenis. Kemasan yang baik juga memiliki manfaat yang lain misalnya sebagai sarana berkomunikasi antar penjual dan pembeli secara tidak langsung, misalnya saja terdapat informasi alamat, nama perusahaan, nomor telepon, sehingga kemasan tersebut sebagai sarana penjualan produk yang dikemasnya.

Produk-produk olahan makanan dan minuman yang diproduksi oleh para pelaku usaha rumah tangga sangat beraneka ragam terutama di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara yang memerlukan perhatian dalam hal pengemasan produk. Pengetahuan tentang standarisasi kemasan produk, variasi bentuk kemasan yang menarik dan sesuai dengan fungsinya masih belum dipahami sepenuhnya oleh pemilik usaha di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara seperti penuturan Bapak Yusuf Alfrian, S.P. selaku Kepala Desa sekaligus Bapak ketua bidang ekonomi di Desa tersebut.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan kemasan pada produk olahan pedo (fermentasi ikan sungai dalam hal ini ikan nila). Pelatihan ini akan memberikan wawasan standarisasi kemasan produk, desain dan bentuk kemasan yang memiliki daya tarik konsumen, lebih bernilai, aman dan mampu bersaing di pasaran. Adapun mitra yang menjadi sasaran kegiatan adalah kelompok UMKM di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi



Rawas Utara yang mana mitra cukup maju pada bagian produksi namun memiliki permasalahan dalam hal pengemasan produk.

### Permasalahan Mitra

UMKM Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki banyak pelaku usaha, masyarakat di daerah tersebut banyak yang menjual pedo yaitu ikan sungai yang difermentasikan. Hal tersebut dikarenakan lokasi Desa Biaro Lama yang dikelilingi sungai, Dari segi gizi, pedo (ikan fermentasi) memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan ikan segar yang kandungan proteinnya sebesar 17-20%. Daging ikan mengandung protein berkualitas tinggi dan vitamin yang sangat berguna untuk pertumbuhan dan ketahanan tubuh. Perut ikan mengandung lemak omega-3 (EPA) yang berfungsi mencegah penyempitan pembuluh darah dan dapat menurunkan kolestrol. (Afrianto, 2009).

Pedo (ikan sungai yang difementasi dalam hal ini ialah ikan nila) memiliki waktu fermentasi yang cukup lama yaitu 7 sampai 8 hari, dari hasil fermentasi akan menghasilkan rasa asam, asin dan aroma khas. Pedo menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat lokal, akan tetapi produk pedo yang beredar di masyarakat masih memiliki daya simpan yang rendah, tidak praktis, dan kurang menarik. Sehingga produk pedo hanya dapat dipasarkan di masyarakat lokal.

Kemasan produk mitra masih sederhana dan kurang menarik. Kemasan yang ada saat ini masih sangat standar yaitu menggunakan kantong plastik putih, serta kemasan yang ada di mitra juga belum memiliki label yang menjelaskan mengenai informasi produk.



**Gambar 1 Kemasan Pedo**

Pelaku UMKM atau Mitra di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara masih banyak yang belum mengerti maupun memahami tentang prinsip dari sebuah kemasan. Kemasan harus dapat membuat produk aman, serta informasi apa saja yang harus disampaikan dapat dituangkan pada kemasan (label), serta teknik bagaimana proses sebelum pengemasan serta bagaimana membuat desain kemasan yang menarik agar dapat menarik perhatian para pembeli, sehingga mampu meningkatkan penjualan dan dapat memperluas pemasaran.

Mitra masih belum memahami fungsi kemasan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara penjual dan pembeli.

### Solusi Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dapat disimpulkan bahwa langkah awal dalam menyelesaikan permasalahan dengan memberikan solusi berupa pelatihan pengemasan kepada UMKM di Desa Biaro Lama Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun tahapan solusi permasalahan dalam bentuk pelatihan :

1. Pengabdian masyarakat dimulai dari observasi pelaku UMKM khususnya pedo.
2. Pengabdian masyarakat dilanjutkan

- dengan diskusi terkait pembuatan brand/logo
3. Pengabdian masyarakat dengan presentasi materi manfaat dan pentingnya fungsi kemasan, melakukan demonstrasi proses pembuatan kemasan dengan menunjukkan berbagai contoh
  4. Pengabdian masyarakat melakukan pelatihan dan pendampingan pada proses pengemasan produk olahan pedo
  5. Mitra UMKM melakukan praktik mandiri pada pengemasan produk olahan pedo
- Langkah - langkah penyelesaian masalah dapat dilihat dibawah ini :



Kemasan dengan penerapan IPTEK akan menjadi solusi bagi UMKM sebagaimana penjelasan dibawah ini :

- Hemat Ruang Penyimpanan  
Menyimpan makanan dengan pembungkus vaccum dapat menghemat ruang penyimpanan sekaligus menambah penyimpanan produk yang telah diproduksi
- Menghemat Uang  
Mitra dapat mengambil keuntungan yang lebih besar karena jumlah makanan yang disimpan dapat lebih banyak tanpa harus menyewa tempat penyimpanan khusus karena dapat memaksimalkan tempat yang dimiliki

- Hemat Waktu  
Dengan menggunakan system vacuum konsumen dapat dengan mudah menyajikan olahan pedo tanpa harus memasaknya kembali
- Menjaga Kualitas  
Dengan menggunakan pembungkus vacuum makanan akan tetap terjaga dari serangga dan kualitas makanan tetap baik. Dengan kualitas makanan yang baik, kebersihan makanan terjaga maka kesegaanpun akan tetap aman untuk konsumen dapat menikmatinya.

Pedo yang sudah memiliki kemasan yang baik diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan memperluas pemasaran dan tentunya semakin dapat memperkenalkan produk lokal Musi Rawas Utara kepada masyarakat luar seperti kota Lubuklinggau, Bengkulu, dan sekitarnya. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat, terutama masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, hal tersebut dapat menekan jumlah angka pengangguran di dalam pedesaan.

**METODE**

Adapun beberapa tahapan kegiatan pelaksanaan ini, yaitu sebagai berikut :

**Tahap Evaluasi Awal**

Pada tahap ini diberikan angket yang berguna untuk menggali informasi awal berkaitan dengan materi bimbingan yang akan diberikan, hal ini sebagai pijakan untuk menentukan materi-materi mana yang harus diberikan dan menjadi prioritas untuk setiap tahapan peserta



**Gambar 2. Tahap Awal Observasi**

**Pemesanan alat dan bahan**

Pada tahap ini kami memesan peralatan yang nantinya diperlukan dalam mendesain teknologi yang ditawarkan, terdiri dari alat pengemasan atau vacuum sealer dan freezer. Alat pengemasan vakum berupa alat dan plastiknya yang cocok untuk karakteristik ikan pedo. Selain itu kami juga mendesain kemasan seunik mungkin agar lebih menarik.



**Gambar 3. Mesin Vakum sealer otomatis Tahap Pengayaan**

Pada tahap ini kami akan memberikan pengayaan materi yang berkaitan dengan pengemasan manfaat, fungsi, bahan, alat, dan bagaimana membuat kemasan produk, mulai dari awal sampai akhir. Pada tahap ini kami akan melakukan proses desain kemasan yang telah disesuaikan dengan produk yang mana akan menjadi pokok pada pengabdian masyarakat, Adapun tahapannya ialah sebagai berikut :

a. Membuat Desain Logo

Logo pada sebuah kemasan sangat dibutuhkan karena bukan hanya sebagai identitas namun juga dapat menjadi sumber informasi antara mitra dan konsumen, logo di buat disesuaikan dengan produk pedo yang dihasilkan. Logonya sederhana namun dapat mewakili identitas dari karakteristik mitra. Adapun logo yang akan kami buat sebagaimana berikut :



**Gambar 4. Rencana Logo Kemasan**

b. Penerapan Kemasan dengan Vacuum Pada tahap ini produk pedo yang telah diproduksi, dimasukkan ke dalam plastik khusus dan selanjutnya dengan menggunakan alat vacuum untuk membuat produk tersebut menjadi kedap udara dan tentunya lebih aman untuk menjaga kualitas produk



c. Produk Kemasan Vacuum dimasukkan ke dalam kemasan *standing pouch* Tahap produk kemasan dimasukkan ke dalam *standing pouch* yang berfungsi bukan hanya untuk mempercantik kemasan namun bisa untuk melindungi kemasan dan menjadikan kemasan menjadi lebih unik, menarik dan bernilai.

d. Pemberian stiker label /merek

Pada tahap ini produk yang telah berada dalam *standing pouch*, selanjutnya akan diberikan sticker label. Pada stiker label ini telah didesain berupa informasi mengenai identitas produk seperti komposisi, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, cara penyimpanan, berat

bersih, dan yang terpenting ialah kontak atau alamat yang dapat dihubungi untuk pemesanan, baik itu pesan langsung maupun pesanan online



**Gambar 5. Rencana Kemasan**

e. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan, kami akan melakukan demonstrasi di depan para pelaku UMKM, hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan terhadap materi yang telah disampaikan. Demonstrasi secara langsung di hadapan pelaku UMKM pedo bertujuan untuk mengarahkan, dan mempertontonkan cara dan tahapan pengemasan kemasan produk olahan pedo. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta dapat mempraktikkan langsung membuat kemasan sesuai dengan prosedur dan standar.

f. Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk para peserta pelatihan dalam hal ini UMKM di lingkungan desa biaro lama kecamatan karang dapo kabupaten musi rawas utara selama pelatihan dan setelah pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melatih para anggota kelompok mitra dalam membuat kemasan, serta mempunyai pengalaman langsung tentang proses pengemasan produk.

g. Tahap Evaluasi Akhir

Tahap evaluasi akhir untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian ini. Evaluasi pada bagian akhir berupa penilaian terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam menghasilkan suatu kemasan yang menarik, informatif dan

memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai jual.

**HASIL**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, serta tanya jawab. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai bagaimana cara merancang desain produk dan kemasan



**Gambar 6. Pemberian Materi merancang desain kemasan produk**

Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan, dan peserta berkesempatan bertanya-jawab untuk sesuatu hal yang membingungkan, serta hal-hal yang masih menjadi keraguan.



**Gambar 7. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta**

Langkah 3 : Peserta langsung diberi kesempatan untuk berlatih, merancang desain produk dan kemasannya masing-masing, serta bagaimana cara menggunakan alat *vacuum sealer*.



**Gambar 7. Pelatihan Pengemasan**

Langkah 4 : Peserta diberikan bimbingan hasil rancangan produk dan kemasannya pertimbangan pasar dan jenis produk.



**Gambar 8. Bimbingan Hasil Kemasan**

Langkah 5 : Hasil karya pengemasan produk dikumpulkan dan dianalisis untuk diberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.



**Gambar 9. Hasil kemas**

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan Pengemasan Produk Olahan Pedo untuk Meningkatkan Nilai Jual Ekonomis pada UMKM di Desa Biaro Lama Kabupaten Musi Rawas Utara memberikan dampak terhadap meningkatkan pemahaman fungsi desain kemasan produk yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan dan berharap dapat memperluas segmentasi pasar . Adapun hasil dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. UMKM Pedo Ibu Lentrei (Pedo Cik Lentrei) dan Pedo Ibu Suhada (Pedo Makjuo) di Desa Biaro Lama menambah pengetahuan mengenai apa saja prinsip desain kemasan produk dengan baik.
2. Memiliki rancangan desain kemasan produk yang sesuai dengan karakteristik usaha dan keunikan dari nama usaha
3. Memiliki pemahaman terkait mekanisme dalam membuat kemasan produk.
4. Pendampingan tindaklanjut bagi pelaku usaha pedo yang menginginkan pengembangan desain kemasan dan produk secara profesional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- B.A. Hananto, "Perancangan Identitas Visual Dan Desain Kemasan Produk Makanan (Studi Kasus: Fibble)," *Gestalt*, vol. 1, no. 1, pp. 77–94, 2019.
- C.Darmawan, "Pengaruh Kemasan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sayuran Hidroponik," vol. 1, no. April, pp. 1–10, 2019.
- Christine Suharto Cenadi, "Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Pemasaran," *Nirmana*, vol. 2, no. 2, pp. 92–103, 2020.
- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- I.Maflahah, "Desain Kemasan Makanan Tradisional Madura Dalam Rangka Pengembangan IKM," *Agrointek*, vol. 6, no. 2, pp. 118–122, 2021.
- Jamaludin, Harahap, M. K., & Afri, E. (2020). Penggunaan Albanto ( Alat Bandeng Presto ) untuk Meningkatkan Nilai Olahan Ikan Bandeng Desa Batang Kilat – Medan. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1), 136–142.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- M.E. Apriyanti, "Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan," *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 1, p. 20, 2018.
- N.RESMI and T. WISMIARSI, "Pengaruh Kemasan Dan Harga Pada Keputusan Pembelian Minuman Isotonik," *J. Manaj. Dan Bisnis Sriwij.*, vol. 13, no. 1, pp. 1–20, 2019
- R.Nugrahani, "Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm," *J.Imajin.*, vol. IX, no. 2, pp. 127–136, 2019.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- T. Susetyarsi, "Kemasan Produk Ditinjau Dari bahan Kemasan, Bentuk Kemasan Dan Pelabelan Pada Kemasan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Minuman Mizone Di Kota Semarang," vol. 1, pp. 105–112, 2